

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SMP NEGERI 2 BOJA



Disusun oleh:

Nama : Eni Kartika Ekasari
NIM : 2501409097
Program Studi : Pendidikan Seni Tari, S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012/2013

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si.

NIP. 195507311985031002



Kepala SMPN 2 Boja

M.Pd.

NIP. 19650909 198902 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMP Negeri 2 Boja pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 beserta seluruh observasi dan juga penyusunan laporan ini.

Penyusunan laporan pelaksanaan PPL II ini dapat kami selesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijiono Sastroadmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd , selaku Koordinator UPT PPL UNNES.
3. Drs. Krispinus Kedati Pukam, M.Si, selaku dosen koordinator
4. Drs. Agus Cahyono, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing
5. Asikin. M. Pd, selaku Kepala SMP Negeri 2 Boja
6. Marita , S.Pd. selaku Koordinator guru pamong PPL SMP N 2 Boja
7. Ira Yuliani K, S.Pd, selaku guru pamong bidang studi Seni Tari SMP N 2 Boja
8. Bapak dan Ibu guru serta staf dan karyawan SMP Negeri 2 Boja
9. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Boja
10. Teman-teman PPL di SMP Negeri 2 Boja.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL II ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun pada khususnya.

Boja, 7 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Daftar Nilai Siswa
4. Daftar hadir Dosen koordinator
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
6. Daftar Nama Mahasiswa PPL
7. Rencana Kegiatan PPL
8. KKM
9. Program Tahunan
10. Program Semester
11. Silabus
12. RPP

DAFTAR ISI

Hal Judul	i	
Lembar Pengesahan	ii	
Kata Pengantar	iii	
Daftar Isi	iv	
Daftar Lampiran	v	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Tujuan PPL	2
	C. Manfaat PPL	2
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Pengertian PPL	4
	B. Dasar pelaksanaan PPL	4
	C. Struktur Organisasi Sekolah	5
	D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	5
BAB III	PELAKSANAAN	
	A. Waktu	8
	B. Tempat	8
	C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan	8
	D. Tahapan Pelaksanaan	9
	E. Materi Kegiatan	12
	F. Proses Bimbingan	12
	G. Hal-hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama PPL	13
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL, dan pengembangan profesionalismenya nanti di dunia kerja.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL 1 dengan melakukan observasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing.

PPL 2 merupakan sebagai tindak lanjut dari PPL 1. Jika pada PPL 1 mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktik pengajaran di kelas, pada PPL 2 mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP, dan KKM yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang diteliti.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang di peroleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah di tetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah

1. UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara No.4301)
2. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara tahun 2005. No. 41, Tambahan Lembaran Negara No. 4496)
3. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 232/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi.
 - b. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang pengangkatan Rektor UNNES Masa Jabatan Tahun 2010-2014
5. Peraturan dan Keputusan Rektor UNNES
 - a. Peraturan Rektor UNNES Nomor 09 tahun 2010 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES.
 - b. Keputusan Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar

sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah.

Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2006. Panduan pengembangan kurikulum disusun agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

- b. Belajar untuk memahami dan menghayati
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Upacara pelepasan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012, dilaksanakan penerjunan ke SMP Negeri 2 Boja pada tanggal 1 Agustus 2012, dan Rabu tanggal 1 Agustus 2012 hingga tanggal 20 Oktober dilaksanakan Praktik pengalaman lapangan.berikut rincian pelaksanaan kegiatan PPL.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP N 2 Boja, JL.Raya Tampingan Boja Telp. (0294) 571255, Kode Pos 51381

SMP Negeri 2 Boja terpilih menjadi tempat PPL dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya adalah letak sekolah sangat strategis, fasilitas pendukung pendidikan sudah cukup memadai, merupakan salah satu SMP yang berprestasi, dan mempunyai kelas yang cukup banyak sehingga mudah melakukan pembagian mengajar guru praktikan.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Boja dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 - 10 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

2. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

5. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Tahapan Pelaksanaan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 2 Boja, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-6 sampai minggu ke-11 PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Boja antara lain upacara bendera, dan membantu memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan siswa. Setelah itu guru memberikan acuan, motivasi, dan apersepsi pada siswa yaitu mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM, karena dengan komunikasi yang baik PBM akan menjadi lancar.

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Penggunaan Media Pembelajaran .

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa dan kondisi kelas. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan dan dipraktikan.

c. Variasi dalam Pembelajaran

➤ Variasi Suara

Dalam penyampaian materi praktikan harus mampu mengatur suaranya. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa yang tidak memperhatikan.

➤ Variasi Teknik

Pengajaran yang berbasis kompetensi akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di kelas.

➤ Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran.

➤ Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada pelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

d. Mempraktikan gerakan

Praktikan tidak mungkin melewatkan proses belajar mengajar dengan mempraktikan gerakan. Ketika guru mempraktikan gerakan, sebaiknya selalu berada di depan siswa atau tidak membelakangi siswa.

e. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh seorang guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh guru antara lain :

- Guru tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu PBM berlangsung, kadang ditengah, kadang dibelakang dan kadang di pinggir.
- Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya,berbicara sendiri atau lainnya.

f. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

g. Memberikan Umpan Balik

Guru selalu memberikan umpan balik agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum.

h. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa berdasarkan pada evaluasi pada saat di akhir PBM yang di lakukan. Ini bermaksud untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami apa yang guru sampaikan.

i. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dengan memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan dan guru mempersilakan siswa untuk berdoa sebelum keluar kelas.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian Praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-10. Ujian Praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Lapoaran PPL 2

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

E. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

F. Proses Bimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbing ini meliputi pembimbing dalam pembuatan perangkat pembelajaran .

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan atau materi untuk mengajar
- Pembuatan Perangkat pembelajaran (Kaldik, Prota, Promes, silabus, RPP, dan KKM)
- Penggunaan Metode Pengajaran

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : Setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan

G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung

- a. Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- b. Adanya penerimaan yang baik dari siswa dan warga sekolah lainnya kepada guru praktikan PPL selama PPL 2 berlangsung.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Kesulitan dalam mengelola kelas terutama siswa yang membuat keributan di kelas.
- b. Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan, membuat praktikan lambat dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan selama PPL.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMP N 2 Boja, maka praktikan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa:
 - Menguasai bahan atau materi ajar.
 - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.

B. Saran

Dari pelaksanaan PPL 2 praktikan memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL
2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk pihak UPT

Untuk UPT PPL UNNES agar lebih memberikan pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Itu semua mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Salah satu mata kuliah yang wajib didikuti oleh mahasiswa oleh program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah Praktik Pengalaman Lapangan atau disebut PPL, yakni merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk merupakan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajar disekolah atau di tempat latihan lainnya yang telah ditentukan. Kegiatan PPL meliputi praktik observasi lingkungan sekolah tempat praktek, praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat intra kulikuler dan ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 2 Boja yang berada di JL. Raya Tampingan-Boja Telp. (0294)571255, Kode pos 51381, letaknya sangat strategis, aman dan nyaman. Lokasinya strategis , menyebabkan sekolah ini mudah si jangkau. Tempat yang nyaman, terasa betah berada di SMP Negeri 2 Boja. Siswa mayoritas tinggal di sekitar lingkungan sekolah. Tata tertib yang telah ditetapkan, harus di patuhi dan dilaksanakan. Dengan tegas pemberian skor yang juga telah ditetapkan Untuk anak-anak yang melanggar akan diberi skor sesuai dengan perbuatan/ pelanggaran yang ia lakukan.

Di SMP Negeri 2 Boja terdapat Mata pelajaran Seni dan Budaya, yang dibagi menjadi 3 yaitu, seni tari, seni musik, dan seni rupa. Seni Budaya di SMP Negeri 2 Boja ini adalah sebagai kejuruan siswa-siswa yang berbakat dalam seni budaya tersebut. Sebelum mereka menginjak ke kelas VIII mereka di kasih angket untuk mengisi bakat yang mereka punya untuk pelajaran Seni Budaya. Para siswa mampu dan harus dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh gurunya hal ini terbukti dengan hasil nilai ulangan harian yang memuaskan. Di SMP Negeri 2 Boja juga memiliki Ruang Audit Visual dan Ruang untuk kelas Seni Tari yang dapat digunakan oleh siswa dalam melakukan pembelajaran seni tari.

Guru pamong sudah bertahun-tahun mengajar di SMP Negeri 2 Boja sehingga banyak pengalaman-pengalaman yang diperoleh di bidang pendidikan. Guru pamong memotivasi mahasiswa praktikan untuk belajar menjadi guru yang lebih inovatif, provisional dengan gaya mengajar yang menarik dan menyenangkan.

Kegiatan PPL1 telah memberikan banyak gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Observasi saat pemodelan memberikan lapangan kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran. Praktikan mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2.

Untuk jangka kedepan SMP Negeri 2 Boja harus terus melakukan pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah dari yang sudah baik menjadi lebih baik lagi. menurut saya kelengkapan sarana dan prasarana lebih ditingkatkan serta pengadaan ruang kaca untuk menunjang kegiatan pembelajaran seni tari agar dapat digunakan, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih baik. Dengan kekurangan tersebut tentunya dapat diatasi dengan adanya kerja sama antara pihak sekolah dan komite sekolah.

Demikian bentuk refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat suatu masukan yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Akhir kata praktikan sampaikan terima kasih.

Boja, 7 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Ira Yuliani K. S.Pd
NIP. 1973707 200701 2 008

Mahasiswa Praktikan



Eni Kartika Ekasari
NIM. 2501409097